

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, pendidikan memegang peranan yang penting. Pendidikan juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan, mutu pendidikan dan martabat manusia Indonesia dapat ditingkatkan. Upaya meningkatkan SDM dilakukan melalui upaya sadar lewat jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan, perubahan dan pembaruan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan diharapkan mampu menerapkan strategi belajar yang baik bagi siswanya dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan penerapan strategi yang baik dalam belajar diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada umumnya semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi yang akan dicapai.

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk belajar dan dari belajar tersebut dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Belajar adalah suatu proses perubahan interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses yang dibuat melalui berbagai pengalaman.

Belajar juga diartikan sebagai proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu agar mendapatkan ilmu atau pengetahuan.¹

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ۝ ۱۱

Ayat tersebut menjelaskan tentang perubahan di mana manusia berusaha mengubah suatu keadaan dari buruk menjadi baik atau sebaliknya. Dengan demikian, kemajuan suatu kaum didasarkan atas kaum itu sendiri. Negara yang maju ditentukan dari perkembangan pendidikan masyarakatnya. Kemajuan dalam berbagai bidang seperti pembangunan, ilmu pengetahuan, teknologi, politik, ekonomi, dan sosial diperoleh melalui pendidikan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan.

Di sekolah, pendidikan diperoleh melalui proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa tersebut. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Prestasi belajar siswa yang tinggi akan memberikan dorongan dan semangat siswa meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran, karena minat merupakan

¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014).

sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan. Jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka diharapkan hasilnya akan baik, namun apabila seseorang tidak memiliki minat untuk mempelajari sesuatu maka jangan diharapkan bahwa seseorang dapat berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh intelegensi yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dan mendapatkan prestasi yang baik daripada siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah. Kondisi kesehatan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan prestasi belajar yang dicapai siswa. Apabila kondisi kesehatan siswa terganggu, maka proses belajar juga akan terganggu, selain itu siswa tersebut akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk, dan badannya terasa lemah.

Permasalahan ini serupa dengan yang saya temui di sekolah SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 Prestasi belajar siswa tercermin dalam hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Setiap siswa diberi pelayanan yang sama dalam kegiatan belajarnya, namun Prestasi Belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda. Kebanyakan siswa mengalami permasalahan dalam belajar seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan mengolah bahan pelajaran yang berakibat pada rendahnya rata-rata nilai ulangan. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, perlu ditelusuri beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diharapkan masalah tersebut di atas dapat dipecahkan dan pada akhirnya siswa mampu meraih prestasi belajarnya dengan baik.

Permasalahan ini serupa dengan yang saya temui di sekolah di SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 Prestasi belajar siswa tercermin dalam hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Setiap siswa diberi pelayanan yang sama dalam kegiatan belajarnya, namun Prestasi Belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda. Kebanyakan siswa mengalami permasalahan dalam belajar seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, dan mengolah bahan pelajaran yang berakibat pada rendahnya rata-rata nilai ulangan. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, perlu ditelusuri beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diharapkan masalah tersebut di atas dapat dipecahkan dan pada akhirnya siswa mampu meraih prestasi belajarnya dengan baik.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Masyarakat pada umumnya, siswa dan guru pada khususnya selalu menginginkan prestasi belajar yang baik. prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor, yang secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari peserta didik itu sendiri, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik peserta didik), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor lingkungan, alat instrumen (kurikulum, metode pembelajaran sarana dan fasilitas serta guru pengajar).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 prestasi belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Diketahui bahwa dari setiap kali diadakan ulangan atau tes masih ada banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Padahal standar ketuntasan materi (KKM) yang diharapkan adalah 65. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum optimal dalam pencapaian prestasi belajar. Adapun nilai rata-rata ujian semester 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester V kelas SD Negeri Anjir Pasar

Kota II.2

Kelas	Siswa	KKM	Rata-Rata Nilai UAS	Tuntas	BelumTuntas
IV	10	65	65	6	4
V	9	65	62	5	4
VI	9	65	63	6	3
Jumlah	38			17	11

Sumber: Daftar nilai siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan uraian di atas diperlukan adanya peningkatan terhadap mutu prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang perlu ditingkatkan untuk memperbaiki prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor Keberhasilan Prestasi Akademik Anak Pada Siswa Kelas V SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 Tahun Pelajaran 2023/2024

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami dan untuk memperjelas judul penelitian, maka berikut ini definisi operasional penelitian yaitu:

1. Prestasi Akademik

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, kemampuan yang dapat diamati (*actual ability*), dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu).² Sudirman menyatakan, prestasi adalah kemampuan aktual, yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal individu dalam belajar. Syah mengatakan bahwa prestasi adalah hasil belajar yang mencakup semua bidang psikologi yang berubah sebagai hasil proses dan pengalaman belajar seorang siswa. Syah, 2017). Sedangkan menurut witherington, prestasi adalah yang dicapai oleh individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu.³

Prestasi akademik adalah kemampuan, kecakapan, dan prestasi yang didapatkan seseorang dimana kemanapun tersebut dapat bertambah dari waktu ke waktu karena adanya proses belajar dan bahkan disebabkan karena proses pertumbuhan.⁴

Prestasi akademik merupakan capaian hasil belajar siswa setelah sekian lama menempuh pembelajaran di sekolah. Capaian ini biasanya

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 859.

³ Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), 12.

⁴ Abduloh dkk., *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 41.

ditandai dengan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dengan baik, memuaskan dan membanggakan banyak pihak.

Prestasi akademik adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan akademik, yang mana antara prestasi dan akademik mempunyai arti yang berbeda pula. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang.

Prestasi akademik merupakan capaian hasil belajar siswa setelah sekian lama menempuh pembelajaran di sekolah. Capaian ini biasanya ditandai dengan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dengan baik, memuaskan dan membanggakan banyak pihak.

2. Siswa Kelas V SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2

Kelas V sekolah dasar, yaitu kelas IV sampai dengan VI kira-kira umur 9 atau 10 sampai kira-kira umur 12 atau 13 tahun. Kelas V di SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 ini yang akan dibahas yaitu hanya pada kelas V saja karena pada kelas VI kegiatan belajar mengajar sudah tidak lagi efektif karena pada kelas VI sudah fokus pada pendalaman materi untuk Ujian Nasional. Sehingga implementasi faktor keberhasilan prestasi akademik pada kelas V ini yang akan dibahas yaitu bagaimana SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 dalam mengimplementasikan faktor keberhasilan di kelas V di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan oleh penulis diatas, maka dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Faktor internal apa saja yang mempengaruhi keberhasilan prestasi akademik siswa kelas V SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2?
2. Faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi keberhasilan prestasi akademik siswa kelas V SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor internal keberhasilan prestasi akademik anak pada siswa kelas V SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2
2. Untuk mengetahui faktor eksternal keberhasilan prestasi akademik anak pada siswa kelas V SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai koleksi perpustakaan, sehingga bisa dimanfaatkan bagi adik angkatan sebagai bahan referensi dengan topik penelitian serupa yaitu orangtua mendampingi belajar anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembanding atau masukan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kelangsungan pendidikan di organisasi yang dipimpinnya.

b. Guru

Sebagai masukan untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar, karena guru merupakan kunci keberhasilan dalam mengembangkan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah dengan bertanggung jawab untuk mengatur dan mengarahkan proses pembelajaran sehingga tercipta suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan kelas. Serta guru dapat bekerjasama dengan orangtua dalam kemajuan mengawasi belajar anak

c. Orang Tua

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi orang tua dalam mengawasi dan mendampingi belajar anaknya.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan peneliti terhadap penelitian terdahulu, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan akan penetili teliti, yaitu:

No.	Nama	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Muh Zulkibli	2019	Analisis Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar	Kualitatif	1) faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar adalah bentuk motivasi, bantuan keluarga, keikutsertaan kursus, fasilitas belajar dan kepemilikan buku atau modul, 2) faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar adalah cara mengajar guru, suasana kelas, tingkat pemahaman siswa, media yang digunakan, metode belajar, apserpsi, dan kegiatan inti pembelajaran, 3) faktor lingkungan masyarakat yang mempengaruhi prestasi belajar adalah diskusi dengan teman, belajar matematika bersama teman, bantuan teman dalam kesulitan matematika,

					dan kelompok belajar matematika. ⁵
2.	Purnomo Adhi Nugroho	2022	Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa <i>Boarding School</i> Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 termasuk ,dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 41 siswa dengan presentase sebesar 70,15%. 2) Prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 43 siswa dengan persentase 64,18%. 3) berdasarkan uji hipotesis dengan rumus product moment diperoleh r hitung $>$ r tabel ($0,878 > 0,209$). Artinya “Terdapat Hubungan positif antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo tahun pelajaran

⁵ Muh Zulkipli, “Analisis Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar” (Makassar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

					2022/2023". Besarnya hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar ditunjukkan dengan perhitungan koefisien determinasi yang memiliki besaran hubungan 77,13 %, adapun sisanya 22,87 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. ⁶
3.	Ristiani Ema Putri	2015	Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa, (2) hasil R sebesar 0,616 yang artinya terjadi hubungan yang positif dan kuat antara keterlibatan orangtua dan prestasi belajar siswa, (3) koefisien determinasi (R^2) 0,379 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 37,9%. Hal ini menunjukkan

⁶ Purnomo Adhi Nugroho, "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" (Surakarta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2022).

					bahwa 37,9% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orangtua, sedangkan 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.
--	--	--	--	--	--

G. Sistematika penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasioanal, kajian pustaka, sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori, Bagian ini menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta *relevan* dari buku satu atau *literatur* yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dan referensi media lain berisi tentang: Faktor Keberhasilan Prestasi Akademik Kelas V Siswa SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2.
- Bab III : Metode Penelitian, Bagian ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

- Bab IV : Penyajian Data dan Laporan Penelitian, Merupakan laporan penelitian, berisi tentang Faktor Keberhasilan Prestasi Akademik Kelas V Siswa SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2.
- Bab V : Penutup, dalam hal ini berisikan simpulan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan, simpulan bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya melakukan melakukan sebagai hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi. Selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu dan hendaknya sama yang diajukan bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian.